

**Tanggal 6 November**  
**Ibadah Pagi**  
**Pukul 05:00 - 08:00**

### **Pengantar Ibadah**

Dengan segenap hatiku aku mencari Engkau, janganlah biarkan aku menyimpang dari perintah-perintah-Mu. (Mazmur 119:10)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

19 Kata perempuan itu kepada-Nya: "Tuhan, nyata sekarang padaku, bahwa Engkau seorang nabi. 20 Nenek moyang kami menyembah di atas gunung ini, tetapi kamu katakan, bahwa Yerusalem lah tempat orang menyembah." 21 Kata Yesus kepadanya: "Percayalah kepada-Ku, hai perempuan, saatnya akan tiba, bahwa kamu akan menyembah Bapa bukan di gunung ini dan bukan juga di Yerusalem. 23 Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian. (Yohanes 4:19-21, 23)

### **Pengantar untuk Renungan**

Ibadah yang sejati bukanlah sekadar kegiatan lahiriah belaka, namun ibadah yang bersumber dari hati yang menghormati Allah. Memang tidak jarang antara tindakan lahiriah dengan sikap hati yang sebenarnya bersifat bertolak belakang. Bisa saja di dalam tindakannya seseorang nampak seperti menghargai orang lain, padahal di dalam hati ia meremehkan orang lain tersebut. Demikian pula halnya dengan ibadah kepada Allah. Bisa saja seseorang secara lahiriah nampak beribadah kepada Allah padahal di dalam hati ia meremehkan Tuhan. Itu sebabnya ibadah yang sejati bukanlah sekadar suatu kebiasaan lahiriah, namun harus bersumber dari hati yang sungguh-sungguh menghormati Allah.

Makna dari ibadah yang sejati ini dikemukakan oleh Yesus dan dicatat di dalam Yohanes 4. Di situ ditulis bahwa Ia berkata kepada seorang perempuan Samaria: "Kamu akan menyembah Bapa bukan di gunung ini dan bukan juga di Yerusalem." Artinya ibadah bukan

sekadar kegiatan lahiriah yang tergantung pada tempat. Kemudian Ia berkata: “Saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran.” Hal ini menunjukkan bahwa ibadah merupakan ungkapan sikap hati kepada-Nya. Di dalam hal ini yaitu hati yang menghormati Allah, sehingga penyembahan itu dilakukan dalam kebenaran.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Sudahkah Anda melakukan ibadah yang sejati kepada Tuhan? Apakah wujudnya?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Ya Allah, Engkau layak menerima pujian, hormat dan kemuliaan, karena Engkaulah pencipta langit dan bumi, penguasa alam semesta yang mahamulia. Di hadapan-Mu semua makhluk datang menyembah dan kepada-Mu aku menaklukkan diriku. Engkau mahakudus dan kehendak-Mu adalah kebenaran. Seharusnya di dalam hormat dan takut kepada-Mu aku datang menyembah. Ampunilah diriku kalau selama ini ibadahku kepada-Mu hanyalah sekadar kegiatan lahiriah yang tidak sungguh-sungguh bersumber dari hati yang menghargai diri-Mu. Baharuilah batinku agar ibadahku berkenan kepada-Mu.

Mengawali hari yang baru ini kembali aku mengangkat ucapan syukurku kepada-Mu. Sungguh limpah kebaikan-Mu bagi diriku. Aku percaya sebagaimana Engkau telah menolong diriku di hari-hari yang lampau Engkau akan melakukan hal yang sama pada hari ini. Tuntunlah diriku dengan hikmat-Mu yang tidak terbatas itu agar aku mampu membuat keputusan-keputusan yang benar dan yang berkenan kepada-Mu. Sertailah diriku dengan kasih dan kuasa-Mu agar berkat dan perlindungan-Mu senantiasa mengikuti hidupku. Jadikanlah aku saluran kasih-Mu bagi orang-orang yang ada di sekitarku, sehingga hidupku merupakan saksi-Mu di manapun diriku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

### **Doa Memohon Rahmat Tuhan**

Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami  
Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami  
Yesus, Anak Domba Allah, berilah kami damai-Mu

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

### **Leksionari untuk Hari Ini**

*Yohanes 4*  
*Mazmur 127*  
*Yeremia 30-31*

Music: La Tenebre

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 6 November**  
**Ibadah Siang**  
**Pukul 12:00 - 14:00**

### **Pengantar Ibadah**

Bernyanyilah bagi-Nya, bermazmurlah bagi-Nya, percakapkanlah segala perbuatan-Nya yang ajaib! (Mazmur 105:2)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Bacaan Alkitab**

4 Seperti anak-anak panah di tangan pahlawan, demikianlah anak-anak pada masa muda. 5 Berbahagialah orang yang telah membuat penuh tabung panahnya dengan semuanya itu. Ia tidak akan mendapat malu, apabila ia berbicara dengan musuh-musuh di pintu gerbang. (Mazmur 127:4, 5)

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, Engkau membentuk umat-Mu bagaikan seorang pahlawan yang membentuk anak-anak panah di tabung panahnya. Engkau meluruskan jalan hidup mereka agar supaya umat-Mu hidup menuju ke sasaran yang tepat, dan tidak menyimpang dari kehendak-Mu yang mulia. Sebab hanya anak panah yang batangnya lurus yang akan meluncur dengan tepat kepada sasaran yang seharusnya. Bentuklah hidupku, ya Tuhan, sesuai dengan rencana-Mu.

Siang hari ini kembali aku mengangkat syukurku kepada-Mu karena berlimpah-limpah kebaikan-Mu dalam hidupku. Tidak pernah Engkau meninggalkan diriku berjalan seorang diri dalam menjalani hidup ini. Engkau senantiasa menuntun dan menyertai diriku. Di dalam dekapan kasih-Mu damai sejahtera memenuhi jiwaku. Mampukanlah diriku agar dapat mengerjakan semua tugas dan tanggung jawabku sebagaimana yang seharusnya. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: El Senyor

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 6 November**  
**Ibadah Malam**  
**Pukul 18:00 - 22:00**

### **Pengantar Ibadah**

Karena Engkaulah yang membuat pelitaku bercahaya; TUHAN, Allahku, menyinari kegelapanku. (Mazmur 18:29)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

1 Firman yang datang dari TUHAN kepada Yeremia, bunyinya: 2 “Beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Tuliskanlah segala perkataan yang telah Kufirmankan kepadamu itu dalam suatu kitab. 3 Sebab, sesungguhnya, waktunya akan datang, demikianlah firman TUHAN, bahwa Aku akan memulihkan keadaan umat-Ku Israel dan Yehuda -- firman TUHAN -- dan Aku akan mengembalikan mereka ke negeri yang telah Kuberikan kepada nenek moyang mereka, dan mereka akan memilikinya.” (Yeremia 30:1-3)

### **Pengantar untuk Renungan**

Banyak manusia yang berjanji dengan harapan agar orang melupakan janjinya, namun bila Allah yang berjanji Ia ingin agar orang selalu mengingat janji-Nya. Adalah kecenderungan dari banyak orang untuk bersikap tidak setia terhadap janji yang telah ia ucapkan. Oleh karena itu ia berharap agar orang lain lupa terhadap janji yang pernah ia ucapkan itu. Dan kalau orang mengingatkannya maka ia akan berpura-pura bahwa dirinya lupa terhadap janji tersebut. Tetapi tidak demikian halnya dengan Allah. Ia adalah pribadi yang setia. Oleh karena itu apabila Ia berjanji maka Allah ingin agar orang selalu ingat terhadap janji yang pernah Ia ucapkan kepada mereka.

Kesetiaan Allah terhadap janji-Nya ini dapat dilihat dari apa yang Ia katakan kepada nabi Yeremia sebagaimana yang dicatat di dalam Yeremia 30. Di situ ditulis janji-Nya bahwa Ia akan memulihkan umat-Nya dengan mengembalikan mereka ke negeri yang telah Ia berikan kepada mereka. Bukan itu saja, Ia juga menyuruh Yeremia agar menulis semua janji yang telah Ia firmankan tersebut dalam suatu kitab. Dengan demikian, maka umat-Nya akan

dapat mengingat janji yang telah Ia ucapkan kepada mereka. Hal ini menunjukkan bahwa kesetiaan Allah tidak perlu diragukan. Ia tidak akan pernah mengingkari ataupun melupakan janji-Nya, namun pasti akan menggenapinya pada waktunya.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Sudahkah Anda bersikap setia kepada janji-janji yang Anda buat, baik kepada Allah maupun kepada orang lain? Apakah buktinya?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, kesetiaan-Mu tidak pernah berubah. Kalaupun gunung-gunung beranjak dan bumi bergoncang namun kasih setia-Mu tetap untuk selama-lamanya. Jaminan kesetiaan dan kasih-Mu itulah yang memberikan damai sejahtera di dalam jiwaku. Olehnya aku mampu memandang hari esok tanpa rasa kuatir sebab Engkau yang berjanji tidak akan pernah mengingkari janji-janji-Mu. Bentuklah hatiku, ya Tuhan, agar aku juga hidup di dalam kesetiaan seperti diri-Mu. Sehingga dengan demikian perilaku hidupku mencerminkan hati-Mu dan hidupku berkenan kepada-Mu.

Menjelang akhir dari hari ini aku mengangkat ucapan syukurku kepada-Mu. Dengan setia Engkau menggenapi janji-Mu satu per satu di dalam hidupku. Walaupun jadwal waktu-Mu tidak selalu sama dengan yang kuinginkan, namun aku yakin rencana-Mu selalu yang terbaik bagi hidupku. Rancangan-Mu selalu lebih mulia daripada rancanganku, dan pikiran-Mu senantiasa yang terbaik bagi hidupku. Engkau selalu menjadikan segala sesuatu indah pada waktunya. Ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan masa depanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku yang setia, aku berdoa. Amin.

### **Doa Syafaat**

*Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.*

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: Bless The Lord

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)